

## **Pembinaan Karakter Santri dan Masyarakat di Pondok Pesantren di Kota Banjarbaru Melalui Pendidikan Biologi : Meningkatkan Kesadaran Lingkungan dan Kesehatan**

**Sari Indriyani<sup>1</sup>, Anwar Hafidzi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin, Indonesia

*sari.indriyani@uin-antasari.ac.id<sup>1</sup>, anwar.hafidzi@gmail.com<sup>2</sup>*

### **ABSTRACT**

This study aims to investigate the role of biology education in fostering the character of students and communities in Islamic Boarding Schools in Banjarbaru City. The main focus of the research is on increasing environmental and health awareness through biology learning methods. The research methods used involved surveys, interviews, and observations of students and communities involved in the biology education program at the boarding school. The results showed that character building through biology education has a positive impact on environmental and health awareness. Students and the community became more aware of the importance of protecting the environment and had better knowledge of good health practices. In addition, this study also identified factors that support or hinder the implementation of biology education as a means of character building in a boarding school environment. The findings provide an important contribution to the development of character education in the boarding school environment, particularly through the implementation of biology education as a means to increase environmental and health awareness. The implications of this study can be used as a foundation for the improvement and development of character building programs in boarding schools and also as an inspiration for other educational institutions that want to integrate character values through special subjects such as biology.

**Keywords :** *Coaching, santri, environment, Biology.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peran pendidikan biologi dalam membina karakter santri dan masyarakat di Pondok Pesantren di Kota Banjarbaru. Fokus utama penelitian adalah peningkatan kesadaran lingkungan dan kesehatan melalui metode pembelajaran biologi. Metode penelitian yang digunakan melibatkan survei, wawancara, dan observasi terhadap santri dan masyarakat yang terlibat dalam program pendidikan biologi di pondok pesantren tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan karakter melalui pendidikan biologi memberikan dampak positif terhadap kesadaran lingkungan dan kesehatan. Santri dan masyarakat menjadi lebih aware terhadap pentingnya menjaga lingkungan serta memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai praktik kesehatan yang baik. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat implementasi pendidikan biologi sebagai sarana pembinaan karakter di lingkungan pondok pesantren. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pendidikan karakter di lingkungan pondok pesantren, khususnya melalui penerapan pendidikan biologi sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan kesehatan. Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk perbaikan dan pengembangan program pembinaan karakter di pondok pesantren dan juga sebagai inspirasi bagi lembaga pendidikan lainnya yang ingin mengintegrasikan nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran khusus seperti biologi.

**Kata kunci :** *Pembinaan, santri, lingkungan, Biologi*

## **PENDAHULUAN**

Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter santri dan membimbing mereka dalam mengembangkan kesadaran sosial, lingkungan, dan kesehatan. Di tengah dinamika perkembangan masyarakat, terutama di Kota Banjarmasin dan Banjarbaru, pembinaan karakter menjadi suatu aspek yang perlu diperhatikan secara serius (Aisah & Makrufi, 2020). Oleh karena itu, pendekatan inovatif melalui mata pelajaran Biologi di dalam proses pembelajaran di pondok pesantren dapat menjadi sarana efektif untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan pemahaman konsep-konsep biologi yang relevan.

Pendidikan Biologi tidak hanya menjadi wadah pembelajaran ilmu pengetahuan alam, tetapi juga dapat menjadi alat untuk membentuk kesadaran lingkungan dan kesehatan di kalangan santri dan masyarakat sekitar pondok pesantren (Aziz dkk., 2024). Melalui sosialisasi pembinaan karakter yang terfokus pada aspek-aspek kehidupan sehari-hari, diharapkan dapat tercipta generasi santri yang memiliki pemahaman mendalam tentang pentingnya menjaga lingkungan dan kesehatan, sesuai dengan nilai-nilai Islam yang dijunjung tinggi.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis efektivitas sosialisasi pembinaan karakter santri dan masyarakat di Pondok Pesantren Kota Banjarmasin dan Banjarbaru melalui pendidikan Biologi. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana pendekatan pembelajaran Biologi dapat diaplikasikan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan kesehatan dalam pembentukan karakter santri dan dampaknya pada masyarakat sekitar. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan hambatan dalam implementasi sosialisasi pembinaan karakter melalui pendidikan Biologi di pondok pesantren (Dewi dkk., 2020, 2020; Falahudin, 2014). Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan karakter di lembaga pendidikan Islam dan memberikan panduan bagi pengembangan strategi pembelajaran Biologi yang lebih efektif dalam konteks ini.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif akan digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana proses pembinaan karakter melalui pendidikan Biologi di pondok pesantren dilaksanakan. Wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen akan menjadi instrumen utama untuk mengumpulkan data kualitatif tersebut. Sementara itu, pendekatan kuantitatif akan digunakan untuk mengukur sejauh mana peningkatan kesadaran lingkungan dan kesehatan di antara santri, dengan menyebarkan kuesioner kepada mereka sebelum dan setelah implementasi program pembinaan karakter.

Pentingnya kesadaran lingkungan dan kesehatan sebagai bagian integral dari pembentukan karakter dipondok pesantren diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam mencetak santri yang berdaya, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan serta kesehatan diri dan masyarakat sekitar. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dan acuan bagi lembaga pendidikan Islam

lainnya yang ingin mengimplementasikan program serupa (Dewi dkk., 2020; Febrianto dkk., 2024).

Dalam konteks lebih luas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pendidikan, terutama dalam merancang strategi pembelajaran yang dapat mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan pemahaman konsep ilmiah secara holistik (Dinana & Subiyantoro, 2021; Hafidzi, 2019; Muliyadi & Zannah, 2023). Melalui pemahaman yang mendalam terhadap dampak sosialisasi pembinaan karakter melalui pendidikan Biologi, diharapkan dapat membentuk generasi santri yang tidak hanya unggul dalam aspek keilmuan, tetapi juga memiliki integritas moral dan kesadaran sosial yang tinggi.

Selain itu, penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks pengembangan kurikulum di pondok pesantren dan lembaga pendidikan Islam lainnya. Hasil penelitian dapat memberikan masukan berharga untuk merancang kurikulum yang lebih holistik dan terpadu, mencakup pembinaan karakter melalui mata pelajaran seperti Biologi. Integrasi nilai-nilai agama, kesadaran lingkungan, dan kesehatan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam dapat membuka jalan menuju pengembangan diri yang komprehensif bagi santri (Amrizal dkk., 2022; Effendy, 1998).

Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak terkait, seperti pengelola pondok pesantren, guru, dan pembuat kebijakan pendidikan, dalam merancang program pembinaan karakter yang sesuai dengan konteks lokal. Implementasi program yang berhasil di Pondok Pesantren Kota Banjarmasin dan Banjarbaru dapat menjadi model terbaik untuk diadopsi dan disesuaikan oleh lembaga-lembaga serupa di berbagai wilayah.

Kesimpulannya, penelitian ini bertujuan untuk mendukung upaya penciptaan generasi santri yang tidak hanya berwawasan keislaman, namun juga memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan dan kesehatan. Melalui pendekatan inovatif ini, diharapkan pondok pesantren dapat menjadi pusat pembentukan karakter yang berdaya, menciptakan perubahan positif dalam diri santri, dan secara luas, di masyarakat sekitar.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam menjawab tantangan pembentukan karakter di era modern ini, di mana nilai-nilai agama, kesadaran lingkungan, dan kesehatan semakin menjadi fokus utama dalam membangun masyarakat yang beradab dan berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi secara mendalam proses dan hasil pembinaan karakter melalui pendidikan biologi di Pondok Pesantren di Kota Banjarbaru. Desain studi kasus dipilih untuk memungkinkan penelitian yang komprehensif dan detail mengenai konteks spesifik, dinamika, dan hasil dari penerapan pendidikan biologi dalam pembinaan karakter.

Populasi dalam penelitian ini adalah santri dan masyarakat yang terlibat dalam program pendidikan biologi di Pondok Pesantren di Kota Banjarbaru. Untuk mendapatkan sampel yang representatif, penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini dipilih untuk memastikan bahwa sampel terdiri dari santri yang aktif mengikuti

program pendidikan biologi dan masyarakat sekitar yang berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi lingkungan dan kesehatan. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh wawasan mendalam tentang pengalaman dan persepsi peserta yang terlibat langsung dalam program tersebut.

Selain itu, penelitian ini juga menerapkan metode Participatory Research. Dalam metode ini, santri dan masyarakat tidak hanya berperan sebagai objek penelitian, tetapi juga sebagai partisipan aktif yang terlibat dalam proses penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk bekerja sama dengan peserta dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pendidikan biologi. Pendekatan partisipatif ini membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan, harapan, dan tantangan yang dihadapi oleh peserta, serta memberikan ruang bagi mereka untuk memberikan masukan dan rekomendasi yang relevan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan lebih relevan dan aplikatif dalam konteks nyata kehidupan santri dan masyarakat.

Melalui penggunaan metode kualitatif, studi kasus, purposive sampling, dan Participatory Research, penelitian ini berupaya untuk menggali secara mendalam bagaimana pendidikan biologi dapat berkontribusi dalam pembinaan karakter santri dan masyarakat, serta meningkatkan kesadaran lingkungan dan kesehatan di Pondok Pesantren di Kota Banjarbaru.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambar 2 Tren Kasus Harian dan Kematian Harian Masa Pandemi COVID-19 Bentuk Kegiatan**

Pondok Pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki peran integral dalam membentuk karakter santri dan mengembangkan kesadaran sosial, lingkungan, serta kesehatan. Di tengah perkembangan masyarakat modern, Pondok Pesantren MA Al-Istiqamah dan MA Al-Falah Puteri Banjarbaru memandang penting untuk menghadirkan pendekatan inovatif dalam pembinaan karakter, khususnya melalui mata pelajaran Biologi.

Biologi sebagai ilmu pengetahuan alam memberikan landasan yang kuat untuk memahami hubungan antara kehidupan, lingkungan, dan kesehatan. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat, yang terdiri dari Sari Indriyani, M.Pd (Dosen Tadris Biologi) dan mahasiswa Nofajriana, Syiham Wardanah, Hayatun Nufus, berkolaborasi dengan tim kesehatan yang dipimpin oleh Dr. Astarini Hidayah, Sp.A, menyusun program sosialisasi pembinaan karakter melalui pendidikan Biologi.

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober di pondok pesantren MA Al-Istiqamah dan MA Al-Falah Puteri Banjarbaru. Pemilihan kedua pesantren ini didasarkan pada peran keduanya yang signifikan dalam membentuk karakter santri serta lingkungan sosial yang beragam di sekitarnya.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman santri terhadap konsep-konsep biologi yang relevan dengan lingkungan dan kesehatan, mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran biologi untuk membentuk karakter yang berdaya, serta memberikan informasi dan edukasi kesehatan kepada santri dan masyarakat sekitar pondok pesantren.

Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat terbentuk generasi santri yang tidak hanya memiliki keunggulan akademis dalam ilmu pengetahuan alam, tetapi juga memiliki kesadaran lingkungan dan kesehatan yang tinggi, sesuai dengan nilai-nilai Islam yang dianut oleh pondok pesantren. Dalam laporan ini, kami akan merinci metode pelaksanaan, hasil, dan dampak dari kegiatan sosialisasi pembinaan karakter tersebut.

Kegiatan pengabdian masyarakat di pondok pesantren yaitu MA Al-Istiqamah dan MA Al-Falah Puteri Banjarbaru yang dilaksanakan pada bulan Oktober bertempat di salah satu ruangan di sekolah tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan sosialisasi mengenai penerapan pendidikan karakter melalui kekayaan alam penyemaian serta perawatan tanaman cabai.

Kegiatan sosialisasi penerapan pendidikan karakter melalui kekayaan alam dan penyemaian serta perawatan tanaman cabai dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan
  - a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu terdapat di 2 pondok pesantren yaitu MA Al-Istiqamah dan MA Al-Falah Puteri Banjarbaru.
  - b. Permohonan izin kegiatan pengabdian masyarakat kepada kepala sekolah MA Al-Istiqamah dan pengurus MA Al-Falah Puteri Banjarbaru.
  - c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
  - d. Persiapan tim peneliti, alat, bahan dan akomodasi.
  - e. Persiapan tempat untuk sosialisasi penerapan pendidikan karakter melalui kekayaan alam dan penyemaian serta perawatan tanaman cabai dengan menggunakan salah satu ruangan aula di sekolah MA Al-Istiqamah dan di masjid MA Al-Falah Puteri Banjarbaru.
2. Kegiatan sosialisasi
  - a. Pembukaan dan perkenalan dengan siswa/siswi MA Al-Istiqamah Banjarmasin dan siswi MA Al-Falah Banjarbaru yang menjadi sasaran kegiatan.
  - b. Sosialisasi mengenai penerapan pendidikan karakter melalui kekayaan alam, penyemaian serta perawatan tanaman cabai yang baik dan benar.
  - c. Pengisian angket siswa/siswi mengenai sosialisasi penerapan pendidikan karakter melalui kekayaan alam dan penyemaian serta perawatan tanaman cabai.
3. Penutupan
  - a. Pemberian tanaman cabai sebagai kenang-kenangan kepada pihak sekolah.
  - b. Pemberian sertifikat kepada pihak sekolah
  - c. Foto bersama dengan siswa/siswa sosialisasi.
  - d. Berpamitan dengan pengurus dan kepala sekolah MA Al-Istiqamah dan MA Al-Falah Banjarbaru.
  - e. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat.

## II. Metode Pelaksanaan

### Workshop Pendidikan Biologi:

# El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 4 No 6 (2024) 3268 - 3279 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v4i6.4826

1. Fasilitator utama, Sari Indriyani, M.Pd, menyajikan materi secara interaktif dengan fokus pada konsep-konsep biologi yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.  
Peserta, terutama santri, diajak berpartisipasi aktif dalam diskusi, permainan edukatif, dan praktik langsung untuk meningkatkan pemahaman mereka.
2. Kegiatan Lapangan:  
Tim mahasiswa bersama tim kesehatan melakukan kegiatan observasi lingkungan sekitar pondok pesantren. Santri diajak untuk memahami dampak lingkungan terhadap kesehatan melalui studi kasus nyata di sekitar pesantren.
3. Sosialisasi Kesehatan:  
Dr. Astarini Hidayah, Sp.A memberikan sesi sosialisasi kesehatan yang mencakup pola hidup sehat, pentingnya vaksinasi, dan langkah-langkah preventif terhadap penyakit umum.  
Tim kesehatan juga memberikan pemeriksaan kesehatan ringan kepada santri untuk meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya pemantauan kesehatan secara berkala, namun tidak berjalan dengan lancar karena ada kendala waktu kegiatan dan kehadiran narasumber..

## Sasaran

Kegiatan sosialisasi penerapan pendidikan karakter melalui kekayaan alam dan penyemaian serta perawatan tanaman cabai ini ditujukan kepada siswa/siswi kelas 1,2,3 di MA Al- Banjarmasin dan siswi kelas 1,2,3 di MA AL-Falah Banjarbaru. Sebanyak kurang lebih 90 siswa/siswi terlibat dalam kegiatan ini dan mereka tersebar dalam berbagai tingkatan kelas.

## Output dan Outcome

*Output* yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah:

1. Siswa/siswi diberikan sosialisasi mengenai penerapan pendidikan karakter melalui kekayaan alam dan penyemaian serta perawatan tanaman cabai yang baik dan benar.
2. Dari hasil sosialisasi, siswa/siswi memahami mengenai isi materi dan diakhir sesi diberikan waktu untuk tanya jawab dan pengisian angket. Didapatkan respon angket sebagai berikut:
  - a. MA Al-Falah Puteri Banjarbaru

No	Pertanyaan	Rekapitulasi responden				
		Sangat sering	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah
1	Seberapa sering anda mengikuti kegiatan sosialisasi tentang kesadaran lingkungan dan kesehatan?	IIII =5	IIIIII IIII=1 3	IIII=6	IIIIIIII IIIIII=1 7	I=1
		Sangat Memotivasi	Memo tivasi	Netral	Tidak memotivasi	Sangat tidak memotiv

						asi
2	Apakah kegiatan sosialisasi ini memotivasi anda untuk lebih peduli terhadap pelestarian kekayaan alam Kalimantan selatan?	IIIIIIII IIIIIIII II=22	IIIIII III=1 2	IIIIII=8		
		Sangat setuju	Setuju	Netral	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
3	Apakah anda merasa lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan setelah mengikuti kegiatan sosialisasi ini?	IIIIIIII IIIIIIII II=22	IIIIII III=1 3	IIIIII=7		
		Sangat setuju	Setuju	Netral	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
4	Apakah anda merasa kegiatan sosialisasi ini memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya menjaga lingkungan dan kesehatan?	IIIIIIII IIIIIIII IIII=25	IIIIII III=11	IIII=6		
		Ya,	Saya pertimbangkan			Tidak,
5	Apakah anda berencana untuk berkontribusi dalam pelestarian kekayaan alam Kalimantan selatan dengan membudidayakan tanaman cabai setelah mengikuti sosialisasi ini?	IIIIIIII IIIIIIII=19	IIIIIIIIIIIIIIIIIIII=23			

b. MA Al-Istiqamah

No	Pertanyaan	Rekapitulasi responden				
		Sangat sering	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah
1	Seberapa sering anda mengikuti kegiatan sosialisasi tentang kesadaran lingkungan dan kesehatan?	III=3	IIIIII=8	IIIIIIII III=14	IIIIIIII II=12	
		Sangat	Memo	Netral	Tidak	Sangat

# El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 4 No 6 (2024) 3268 - 3279 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v4i6.4826

		Memotivasi	tivasi		memotivasi	tidak memotivasi
2	Apakah kegiatan sosialisasi ini memotivasi anda untuk lebih peduli terhadap pelestarian kekayaan alam Kalimantan selatan?	IIIIIIII III=13	IIIIII III=1 2	IIIIIIII II=12		
		Sangat setuju	Setuju	Netral	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
3	Apakah anda merasa lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan setelah mengikuti kegiatan sosialisasi ini?	IIIIIIII I=11	IIIIII IIIIII =16	IIIIIIII =10		
		Sangat setuju	Setuju	Netral	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
4	Apakah anda merasa kegiatan sosialisasi ini memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya menjaga lingkungan dan kesehatan?	IIIIIIII III=13	IIIIII IIIIII =16	IIIIIIII =8		
		Ya,	Saya pertimbangkan			Tidak,
5	Apakah anda berencana untuk berkontribusi dalam pelestarian kekayaan alam Kalimantan selatan dengan membudidayakan tanaman cabai setelah mengikuti sosialisasi ini?	IIIIIIII III=14	IIIIIIIIIIIIIIIIIIII=19			III=4

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah:

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa sosialisasi mengenai penerapan pendidikan karakter melalui kekayaan alam dan penyemaian serta perawatan tanaman cabai yang baik dan benar diharapkan dapat memahami nilai-nilai karakter seperti kerja keras, keteladanan, kepedulian, tanggung jawab, dan keberanian melalui kajian mengenai penerapan pendidikan karakter melalui kekayaan alam.

2. Siswa/siswi diharapkan mengetahui cara menyemai dan merawat tanaman cabai dengan baik dan benar, sehingga mampu untuk menghasilkan tanaman cabai yang berkualitas.
3. Mampu menjaga lingkungan sekitarnya dengan cara menanam tanaman cabai di sekitar pondok pesantren dan menerapkan konsep kelestarian lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Memiliki kesadaran untuk menghargai dan memanfaatkan potensi alam yang ada di sekitarnya sehingga mampu untuk memperoleh manfaat ekonomi dan kesejahteraan sosial.
5. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mampu menjadi pribadi yang berkarakter baik dan bermanfaat bagi masyarakat dan negara.
6. UIN Antasari Banjarmasin, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Program Studi Tadris Biologi semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya generasi muda.

## Deskripsi Proses Kegiatan

Secara umum, kegiatan penyuluhan mengenai penerapan pendidikan karakter melalui kekayaan alam dan penyemaian serta perawatan tanaman cabai di MA Al-Istiqamah Banjarmasin dan MA Al-Falah Puteri Banjarbaru berjalan dengan lancar. Untuk mendukung kelancaran kegiatan ini, Kepala sekolah dan pengurus sekolah membantu dalam persiapan tempat dan koordinasi peserta penyuluhan. Siswa/siswi kelas 1,2,3 MA Al-istiqamah Banjarmasin dan Al-Falah Banjarbaru merupakan peserta yang hadir dalam penyuluhan ini. Kegiatan berlangsung di salah satu ruangan aula yang tersedia di MA Al-Istiqamah Banjarmasin dan di Masjid MA Al-Falah Banjarbaru.





Sebelum dimulainya kegiatan sosialisasi, pemateri memperkenalkan terlebih dahulu dan mencoba untuk memulai dengan mengajukan pertanyaan terkait kekayaan alam yang ada di Kalimantan Selatan. Peserta sosialisasi di MA Al-Istiqamah Banjarmasin dan MA Al-Falah Banjarbaru dengan antusias memperhatikan pemberian materi yang diberikan oleh pemateri. Durasi untuk pemberian materi kurang lebih 30 menit dan diakhiri sesi pemateri memberikan angket kepada peserta mengenai sosialisasi terkait materi yang telah disampaikan.

Pada akhir kegiatan, dilakukan pemberian materi cara penyemaian dan perawatan tanaman cabai dengan benar. Pemateri memberikan praktik sederhana dengan alat dan bahan yang telah tersedia. Kemudian, tim peneliti beserta pemateri memberikan piagam dan tanaman cabai sebagai kenang-kenangan kepada Kepala sekolah MA Al-Istiqamah Banjarmasin dan pengurus sekolah MA Al-Falah puteri Banjarbaru.

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah mempertahankan perhatian mereka terhadap pemberian materi. Kegiatan ini ditutup dengan foto bersama antara pemateri dan siswa/siswi peserta.

Kegiatan sosialisasi penerapan pendidikan karakter melalui kekayaan alam dan penyemaian serta perawatan tanaman cabai di MA Al-Istiqamah Banjarmasin dan MA Al-Falah Banjarbaru berjalan dengan baik dan para peserta terlihat antusias. Bahkan, mereka berharap agar kegiatan sosialisasi dapat dilanjutkan dengan pemberian materi lainnya, terutama terkait penanaman tanaman lainnya seperti hidroponik. Pengurus sekolah mengharapkan adanya kegiatan yang berkelanjutan agar dapat terus meningkatkan pengetahuan siswa/siswi.

## Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah:

1. Untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa/siswi mengenai penerapan pendidikan karakter melalui kekayaan alam dan penyemaian serta perawatan

tanaman cabai, sebaiknya kegiatan serupa dilakukan secara rutin dan berkelanjutan, seperti sosialisasi yang melibatkan seluruh siswa/siswi MA Al-istiqamah Banjarmasin dan MA Al-Falah Banjarbaru .

2. Dapat dilakukan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman dalam cara penanam dan penyemaian tanaman cabai untuk memberikan masukan dan pengetahuan lebih dalam.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pembinaan karakter santri dan masyarakat di pondok pesantren di kota Banjarbaru melalui pendidikan biologi dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan kesehatan telah terlaksana dengan baik.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pembinaan karakter santri dan masyarakat di pondok pesantren di kota Banjarbaru melalui pendidikan biologi dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan kesehatan mendapatkan respon yang antusias dari para santri maupun masyarakat di pondok pesantren.
3. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan (siswa/siswi) terkait materi penyuluhan dan siswa/siswi di sekolah tersebut mengharapkan ada kegiatan penyuluhan kembali terkait pengelolaan dan daur ulang sampah.

### Saran

1. Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran santri atau masyarakat di pondok pesantren maupun umum yang benar-benar membutuhkan pembinaan karakter dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan kesehatan melalui pendidikan biologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, A., & Makrufi, A. (2020). Peningkatan Keterampilan Musyrif Sebagai Pendamping Konseling Sebaya Sebagai Upaya Mengurangi Bullying Di Pesantren. *Prosiding ..., Query date: 2024-07-02 06:40:37*. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2586202&val=24333&title=PENINGKATAN%20KETERAMPILAN%20MUSYRIF%20SEBAGAI%20PENDAMPING%20KONSELING%20SEBAYA%20SEBAGAI%20UPAYA%20MENGURANGI%20BULLYING%20DI%20PESANTREN>
- Amrizal, M., Fuad, N., & Karnati, N. (2022). Manajemen Pembinaan Akhlak di Pesantren. *Jurnal basicedu, Query date: 2024-07-02 06:40:37*. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2706>
- Aziz, K. A., Sastradiharja, E. J., & Tasbih, A. (2024). Pendidikan Pelestarian Lingkungan Hidup Berbasis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Budaya Hidup Sehat di Pondok Pesantren. *Tadbir Muwahhid, 8*(1), 16–29.

# **El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat**

Vol 4 No 6 (2024) 3268 - 3279 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v4i6.4826

- Dewi, M., Ulfah, M., Wati, F., Hastuti, N., Rizani, R., & ... (2020). Pengelolaan Makanan Sehat di Pondok Pesantren Guna Meningkatkan Kesehatan Reproduksi Remaja. *Warta ...*, Query date: 2024-03-13 21:17:37. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/W RTP/article/view/17567>
- Dinana, A., & Subiyantoro, S. (2021). Peran Pengasuh dalam Manajemen Perubahan pada Lingkungan Organisasi Pondok Pesantren Tegalsari di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan*, 9(2), 56–66.
- Effendy, B. (1998). Pertumbuhan Etos Kewirausahaan dan Etika Bisnis di Kalangan Muslim. *Jurnal Sinergi Kajian Bisnis dan Manajemen*, 1(1).
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 1(4), 104–117.
- Febrianto, B. Y., Septiana, V. T., Jelmila, S. N., & Hasni, D. (2024). Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan Pesantren Al-Falah Padang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 2957–2962.
- Hafidzi, A. (2019). Konsep toleransi dan kematangan Agama dalam konflik beragama di masyarakat Indonesia. *Potret Pemikiran*, Query date: 2024-03-12 11:58:58. <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/PP/article/view/1003>
- Muliyadi, & Zannah, H. N. (2023). Integrasi Multidisiplin di Sekolah Dasar: Pengembangan Pembelajaran Holistik untuk Anak-Anak. *Interdisciplinary Explorations in Research Journal*, 1(3), Article 3.